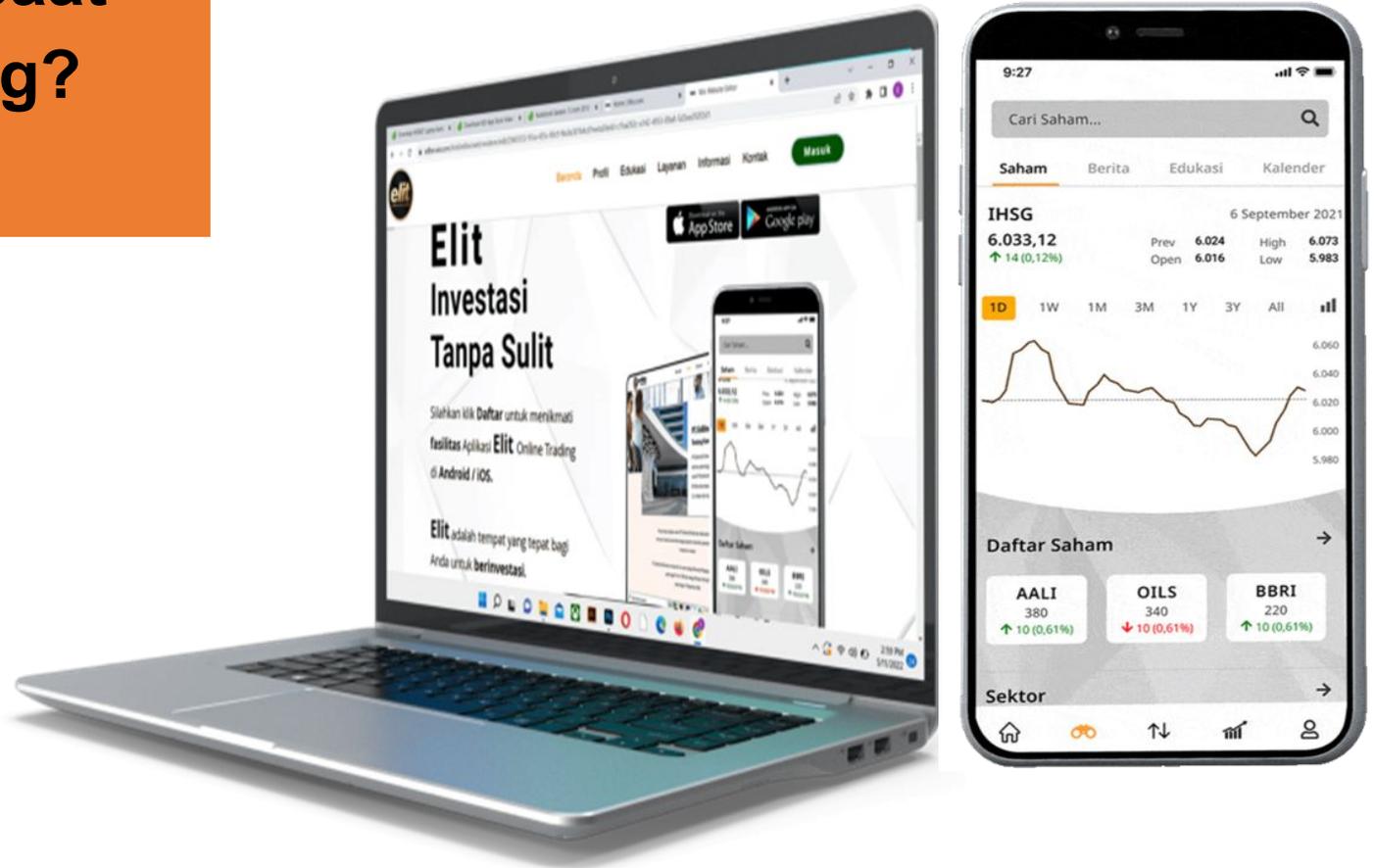


# Saham Telekomunikasi Turun Terus ! TLKM Turun ke Level Terendah saat “COVID-19 CRASH”. Ada Peluang?

*After Market Review dan Outlook*

**Divisi Riset**

**PT Erdikha Elit Sekuritas  
15 November 2024**



# Saham Telekomunikasi Turun Terus?



- Saham sektor telekomunikasi Indonesia belakangan ini koreksi cukup signifikan !. Hari ini, kita berada di tengah realitas yang menarik: meski angka **ARPU (Average Revenue Per User)** menurun, laba tetap menunjukkan pertumbuhan. Paradoks ini menjadi cerminan kompleksitas kompetisi yang ketat, inovasi teknologi, dan tantangan ekonomi makro.
- Namun, ada fenomena yang cukup menarik pada TLKM. Baik sentimen makro dan mikro yang mengelilingi saham **TLKM** saat ini Harga Saham berada pada harga disaat pada masa pandemi COVID-19. Saat itu, krisis melahirkan tekanan besar pada sektor telekomunikasi, tetapi juga menjadi titik balik strategi digitalisasi yang masif.
- Pada 2024, saham TLKM mengalami tekanan hingga 35,95% YtD, mengingatkan kita pada situasi tahun 2020 saat panic selling melanda. Tapi, apakah kali ini cerita yang sama akan terulang? Ataukah ini menjadi peluang bagi TLKM untuk kembali bangkit, didukung oleh langkah-langkah efisiensi, konsolidasi pelanggan, dan inovasi strategis seperti pengembangan 5G dan broadband?
- **Apa yang sebenarnya terjadi pada TLKM ini, dan bagaimana peluangnya?**

# Gimana Performa Harga saham TLKM?

## Price Performance



## Low - High Range



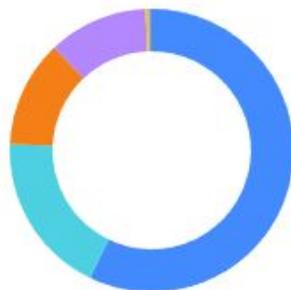
- **Penurunan Saham TLKM dan Laba Bersih**
  - Saham TLKM turun signifikan hingga 35,95% year-to-date (YtD) pada 2024, dengan harga saham ditutup di level Rp2.530 pada 14 November 2024.
  - Di Wall Street, saham TLKM mengalami penurunan lebih besar (24,11%) dibandingkan di IDX (20,53%).
  - Laba bersih TLKM Januari–September 2024 turun 9,35% menjadi Rp17,6 triliun, meskipun pendapatan naik tipis 0,88% menjadi Rp112,21 triliun dibandingkan periode yang sama tahun lalu.
- JP Morgan menurunkan rating TLKM dari overweight menjadi neutral, dengan target harga dipangkas dari Rp3.650 menjadi Rp2.900.
  - Tekanan persaingan dari operator lain, khususnya di luar Jawa, diperkirakan akan terus membebani pendapatan TLKM hingga 2025.

# Gimana Kinerja Bisnisnya?

By source/business ?

Period: 2023

By country ?



■ Mobile ■ Consumer ■ Enterprise ■ Wholesale and International ■ Adjustment and Elimination ■ Other



■ Indonesia ■ Abroad

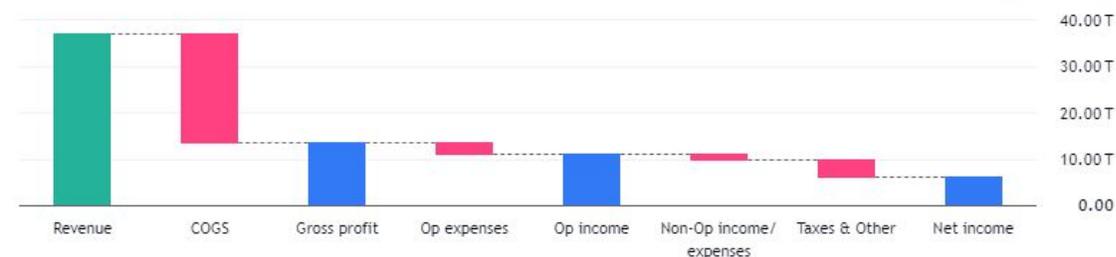
Performance ?

Annual Quarterly



Revenue to profit conversion ?

Annual Quarterly



- Tren Penurunan ARPU dan Kompetisi Ketat. Ketiga operator besar (Telkomsel, Indosat, dan XL Axiata) mencatat penurunan Average Revenue Per User (ARPU) kuartalan akibat kompetisi harga paket internet dan pelemahan daya beli masyarakat. ARPU Kuartal III/2024 sebagai berikut:
  - Telkomsel: Rp43.100 (turun dari Rp45.000 pada Kuartal II/2024).
  - XL Axiata: Rp41.000 (turun dari Rp44.000 pada Kuartal II/2024).
  - Indosat: Rp37.200 (turun dari Rp38.400 pada Semester I/2024).
- Meskipun ARPU turun, ketiga operator tetap mencatat pertumbuhan laba, dengan fokus pada efisiensi dan konsolidasi pelanggan. Namun, kompetisi yang ketat dan kondisi daya beli yang lemah menjadi tantangan utama yang perlu diatasi untuk menjaga pertumbuhan di masa depan.

# Gimana Kinerja Keuangannya?



## Earnings Per Share

Period	2021 (Rp)	2022 (Rp)	2023 (Rp)	2024 (Rp)
Q1 (Mar)	61	62	65	61
Q2 (Jun)	65	73	64	58
Q3 (Sep)	65	33	68	60
Q4 (Dec)	59	42	51	
EPS	250	209	248	238
DPS	149.97	167.60	178.50	
DPR	59.99%	80.19%	71.98%	

## Dividend

Year	IDR	Ex Date	Pay Date
2023	178.50418	16/05/2024	30/05/2024
2022	167.5987	12/06/2023	05/07/2023
2021	149.9656	08/06/2022	30/06/2022
2020	168.01	09/06/2021	02/07/2021
2019	154.0682	30/06/2020	23/07/2020
2018	163.8225	12/06/2019	27/06/2019

## Most Recent Quarter : 30 Sep 2024

Financial Year End	: December
Issued Shares	: 99.06 B
Market Cap	: 253.60 T
Stock Index	: 1,345.3

## Fundamental

Sales	: Rp 112.22 T
Assets	: Rp 285.13 T
Liability	: Rp 130.78 T
Equity	: Rp 135.70 T
Operating Cash Flow	: Rp 45.96 T
Net Cash Flow	: Rp -4.39 T
Cap.Ex	: Rp 18.42 T
Op.Exp	: Rp 74.92 T
Operating Profit	: Rp 37.30 T
Net Profit	: Rp 17.68 T

## Earnings

Dividend Per Share (DPS)	: 178.50
Earnings Per Share (EPS) *	: 237.90
Revenue Per Share (RPS) *	: 1,510.42
Book Value Per Share (BVPS)	: 1,369.87
Cash Flow Per Share (CFPS) *	: 618.53
Cash Equiv. Per Share (CEPS)	: 247.72
Net Assets Per Share (NAVS)	: 1,558.12

## Valuation

Dividend Yield	: 6.97%
Price Earnings Ratio (PER) *	: 10.76x
Price Sales Ratio (PSR) *	: 1.69x
Price Book Value Ratio (PBVR)	: 1.87x
Price Cash Flow Ratio (PCFR) *	: 4.14x

- Fundamental:
  - Pangsa pasar Telkomsel di luar Jawa (~70%) tergerus akibat perluasan operator lain.
  - Penurunan bisnis SMS, Fixed and Cellular Voice yang tidak dapat dihentikan akibat perubahan teknologi dan gaya hidup.
- Kinerja Keuangan TLKM Hingga Kuartal III 2024
  - Pendapatan: Naik tipis 0,88% YoY menjadi Rp112,21 triliun (2024) dari Rp111,23 triliun (2023).
  - Laba Operasi: Turun 7,23% YoY menjadi Rp32,45 triliun (2024) dari Rp34,98 triliun (2023).
  - Laba Bersih: Turun 9,35% YoY menjadi Rp17,67 triliun (2024) dari Rp19,49 triliun (2023).
  - EPS turun menjadi Rp178,42 (2024) dari Rp196,84 (2023)
  - Total Aset: Turun menjadi Rp285,13 triliun (2024) dari Rp287,04 triliun (Desember 2023).
  - Liabilitas: Naik tipis menjadi Rp130,78 triliun (2024) dari Rp140,48 triliun (Desember 2023).
  - Total Ekuitas: Turun menjadi Rp154,35 triliun (2024) dari Rp156,56 triliun (Desember 2023).
- Faktor Lain yang Mempengaruhi Kinerja
  - Kerugian Nilai Wajar Investasi: Naik menjadi Rp476 miliar (2024) dari Rp182 miliar (2023).
  - Rugi Selisih Kurs: Menurun menjadi Rp25 miliar (2024) dari Rp41 miliar (2023).
  -



- **Net Sell Asing yang Signifikan**
  - Sepanjang 2024, aksi jual oleh investor asing mencapai Rp2,2 triliun, yang turut menekan harga saham TLKM. Namun, ada harapan kenaikan jika asing kembali berinvestasi di pasar negara berkembang.

# Harga Terendah Saat Covid 19 (2020) - Weekly Chart

hendriwt\_ published on TradingView.com, Nov 15, 2024 11:19 UTC+7

TELKOM INDONESIA(PERSERO) TBK, 1W, IDX: O2,720 H2,730 L2,500 C2,520 -230 (-8.36%) Vol701.792M -10 (-0.40%)  
Vol 701.792M



TradingView

## ADA PELUANG?

- Saham TLKM jatuh ke Rp2.500-an pada akhir 2024, penurunan yang mengingatkan pada kondisi serupa di tahun 2020 ketika harga saham TLKM anjlok hingga 25% saat krisis Covid meladak di Indonesia.

# Next Level - Harga Terendah 2016 - Monthly Chart



hendriwt\_ published on TradingView.com, Nov 18, 2024 09:19 UTC+7



## ADA PELUANG?

Saham TLKM jatuh ke Rp2.470-an pada akhir 2015

## BARU BARU INI !

Panic Selling di Pasar keuangan dan Beberapa faktor eksternal seperti hubungan AS-China dan kritik Menteri BUMN Erick Thohir terhadap kinerja TLKM turut memengaruhi penurunan kala itu.

Baru-baru Ini, DPR punya perhatian khusus dan menyampaikan keluhan terkait harga saham ini dalam rapat Komisi VI, mencerminkan kekhawatiran tentang kinerja TLKM.

# Peluang Buy on Weakness TLKM - Daily Chart



**Watchlist**

**TLKM**

TELKOM INDONESIA(PERSERO) TBK - IDX

Communications • Wireless Telecommunications

**2,560** IDR +20 +0.79%

Market open

2,550x1363000 2,560x1413600

2,540 DAYS RANGE 2,570

2,500 52WK RANGE 4,240

2 days ago • Asian Equities Traded in the US as American Depository...

**Key stats**

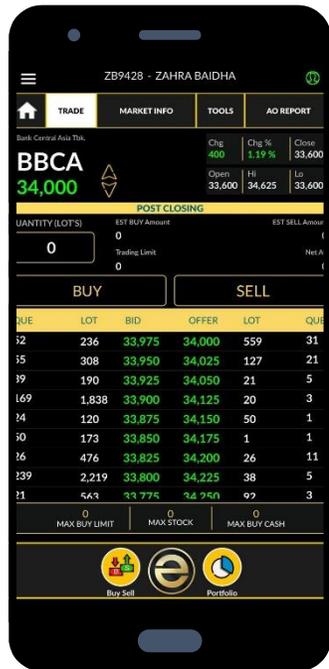
Next earnings report	In 123 days
Volume	4.72 M
Average Volume (30D)	95.41 M
Market capitalization	251.62 T

**Earnings** 123

Q4 '23	Q1 '24	Q2 '24	Q3 '24	Q4 '24
Actual	Actual	Actual	Actual	Estimate

More info Screensers

# TERIMA KASIH



## Disclaimer On

Investasi maupun perdagangan (trading) efek berpotensi memberikan keuntungan, sekaligus mengandung risiko. Setiap keputusan investasi dan trading merupakan tanggung jawab masing-masing individu yang membuat keputusan tersebut. Harap berinvestasi sesuai profil risiko pribadi.

